

ABSTRAK

PATOGENISITAS EMPAT ISOLAT CENDAWAN *Beauveria bassiana* TERHADAP HAMA *Helopeltis* spp. DAN *Riptortus linearis* DI LABORATORIUM

Oleh

Dwi Pratiwi

Penelitian bertujuan mengetahui pertumbuhan koloni, kerapatan dan viabilitas konidia isolat *B. bassiana* asal Balitro, Lampung Selatan, Pesawaran, dan Tanggamus, serta mengetahui kemampuannya dalam menyebabkan mortalitas terhadap hama *Helopeltis* spp. dan *R. linearis* di laboratorium. Penelitian dilakukan di Laboratorium Bioteknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian dimulai bulan Februari - Juli 2016. Uji Pertumbuhan *B. bassiana* secara *In Vitro* menggunakan Rancangan Acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan diulang 5 kali. Uji Patogenisitas cendawan *B. bassiana* terhadap *Helopeltis* spp. dan *R. linearis* menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan diulang 5 kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isolat *B. bassiana* yang berasal dari Tanggamus mendapatkan diameter terlebar (5,52 cm) dengan kerapatan konidia tertinggi ($82,32 \times 10^8$ konidia/ml) dan viabilitas paling baik (89,33%) serta dapat menyebabkan mortalitas *Helopeltis* spp. sebesar 82% dan pada *R. linearis* sebesar 78%.

Kata kunci : *Beauveria bassiana*, *Helopeltis* spp., mortalitas, *Riptortus linearis*